

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *case based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 17 Medan. Nilai rata-rata kelas pada tes kemampuan awal adalah 39,58 dan meningkat pada siklus I menjadi 59,9 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,73. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I 40% (12 siswa dari 30 siswa telah mencapai standard berpikir kritis yang ditargetkan) meningkat pada siklus II menjadi 86,67% (26 siswa dari 30 siswa telah mencapai standard berpikir kritis yang ditargetkan). Dan kemampuan dalam memberi proses jawaban pada tes kemampuan berpikir kritis sebanyak 43,33% pada siklus I dan meningkat menjadi 83,33% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 40%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model *case based learning* sebagai salah satu model untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 17 Medan namun lebih difokuskan pada indikator menyimpulkan.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model *case based learning* terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda.